

## OPERASI TEMPAT HIBURAN

# Satpol PP Patroli di Tanjakan Clongop Gedangsari

WONOSARI (KR)- Satuan Polisi Pamong Praja (PP) Kabupaten Gunungkidul melakukan operasi beberapa tempat hiburan dan melakukan patroli di tanjakan Jalan Clongop, Kalurahan Watugajah, Kapedewon Gedangsari, beberapa waktu lalu banyak dibanjiri pengunjung. Operasi tempat hiburan dan tempat karaoke untuk memastikan pengusaha mematuhi Surat Edaran (SE) Bupati nomor 02 tahun 2025 tentang penyelenggaraan kegiatan usaha hiburan dan rekreasi, usaha hiburan malam, panti pijat dan arena permainan serta sejenisnya. Jam bukanya diatur agar tidak mengganggu ibadah puasa dan salat tarawih. Kegiatan hiburan malam pukul 21.00-24.00. Panti pijat buka 09.00-17.00, usaha karaoke siang 09.00-17.00, malam 09.00-24.00. "Operasi sementara hasilnya para pengusaha tertib mematuhi jam buka sesuai dengan SE Bupati," kata Kasat Pol PP Kabupaten Gunungkidul Eddy Basuki SIP MSi, Jumat (14/3).

Usaha lain, seperti rumah makan dibuka dengan secara terbatas dalam hal arti tidak mencolok atau ditutup dengan tirai, tidak boleh menyediakan minuman keras atau beralkohol dan tidak boleh pesta, pementasan dengan antraksi yang menjurus pornografi, porno aksi, antara lain dengan mengeksploitasi tubuh, berpakaian transparan, ketat, minim dan sejenisnya. Sementara dalam patroli ke tanjakan Jalan Clongop yang pernah diserbu pengunjung, pada bulan puasa ini suasana tidak seramai dulu. Jumlah orang yang datang turun sekitar 70 persen. Sehingga trotor jalan yang dulu banyak pedagang sekarang sudah lengang. Usaha pembuatan terminal sementara, tidak lagi tampak deretan kendaraan padat terparkir. Jadi secara umum ketertiban tanjakan Clongop relative tertib dan aman. "Meski demikian patroli ke lokasi akan sering dilakukan hingga menjelang dan saat lebaran," tambahnya.

(Ewi)



KR-Endar Widodo

Terminal sementara di puncak Jalan Clongop sepi pengunjung

## TAHUN INI BELUM ADA KENAIKAN

### Bantuan Keuangan 8 Parpol Terjadi Peningkatan

WONOSARI (KR) - Bantuan Keuangan Partai Politik (Banpol) di Kabupaten Gunungkidul belum ada rencana untuk dinaikkan dan nominal yang berlaku saat ini masih sebesar Rp 2.506 per satu suara dan total untuk seluruh parpol sebesar Rp 1.177.293.740. Jumlah ini lebih banyak ketimbang alokasi di 2024, dengan pagu sebesar Rp 1.109.012.758. Pada tahun anggaran 2025 anggaran yang dialokasikan untuk banpol sebesar Rp 1.177.293.740. Jumlah ini lebih banyak ketimbang alokasi di 2024, dengan pagu sebesar Rp 1.109.012.758. Kenaikan banpol tahun ini terjadi karena jumlah suara sah di Pemilu 2024 mengalami peningkatan. Hal ini berpengaruh terhadap raihan yang diperoleh masing-masing partai politik meraih kursi di DPRD Gunungkidul. Kalau pagu di tahun-tahun

sebelumnya mengacu pada hasil Pileg 2019. "Tetapi, mulai 2025 besarnya mengacu pada hasil Pileg 2024," ujarnya. Untuk jumlah seluruhnya ada delapan partai yang meraih bantuan. Sebagai peraih suara terbanyak pada Pileg 2024, PDI Perjuangan memiliki alokasi banpol terbanyak dengan bantuan sebesar Rp 244,04 juta. Partai NasDem sebesar Rp 219,1 juta; Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Rp 171,8 juta dan Golkar sebesar Rp 156,1 juta. Sedangkan Partai Gerindra sebesar Rp 138,6 miliar; Partai Amanat Nasional (PAN) Rp 114,2 juta; Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Rp 100 juta dan Partai Demokrat sebesar Rp 33,2 juta. Tentang rinciannya ditetapkan melalui keputusan bupati. Adapun pemberian banpol banyak dipergunakan untuk membiayai operasional kantor milik parpol. (Bmp)

## Wakaf Hutan, Penting Bantu Pelestarian Alam

WONOSARI (KR) - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul H Mukotip MPdI mengungkapkan, melalui wakaf hutan, sangat berguna untuk pelestarian kehidupan. Terutama disaat globalisasi ini sebagai wujud kepedulian terhadap bumi tercinta. Sehingga kegiatan Roadshow Kampanye Kajian dan Workshop Wakaf Hutan Untuk Lingkungan Hidup ini sangat penting dan strategis dalam rangka membangun Gunungkidul yang bersih serta sehat. Inilah sentuhan yang sangat strategis untuk masa depan Gunungkidul, kata Kepala Kemenag Gunungkidul H Mukotip di acara Roadshow Kampanye Kajian dan Workshop Wakaf Hutan Untuk Lingkungan Hidup di Aula Pusat Layanan Haji dan Umroh Terpadu (PLHUT) Kemenag Gunungkidul,



KR-Dedy EW

H Mukotip MPdI

Senin (10/3).

Workshop Wakaf Hutan untuk Lingkungan Hidup merupakan kolaborasi antara Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf dengan *Muslims for Shared Action on Climate Impact (MOSAIC)*. Workshop ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran umat terhadap pentingnya wakaf hutan sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan demi keberlanjutan generasi mendatang. Kegiatan dibuka bupati diwakili Kepala Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul Mohamad Arif Aldian SIP M.Si. Bersamaan dilaksanakan penandatanganan komitmen bersama antara Kepala Kankemenag Gunungkidul, Ketua Perwakilan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kabupaten Gunungkidul, Project Lead MOSAIC dan Ketua Yayasan Hutan Wakaf Bogor serta penyerahan cinderamata berupa buku hutan wakaf.

Selanjutnya, sesi kajian disampaikan Kepala Seksi PAIS H Faqih Shomadi SAG MPd I dengan tema "Menanam Akar di Surga, dari Umat untuk Masa Depan". Workshop Wakaf Hutan untuk Lingkungan Hidup disampaikan Ketua Yayasan Hutan Wakaf Bogor Dr. Khalifah Muhammad Ali S.Hut M.Si dan dimoderatori Penyelenggara Zakat dan Wakaf Hj Sri Sugiyanti SH M.Hum.

(Ded)

## LIBUR AKHIR PEKAN AWAL RAMADAN

### Turun Drastis, Jumlah Kunjungan Wisata Pantai Selatan



KR-Bambang Purwanto

Sejumlah obwis Pantai Selatan sepi pengunjung.

WONOSARI (KR)- Jumlah kunjungan liburan akhir pekan di sejumlah obwis Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul selama bulan Ramadhan menurun drastis. Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Gunungkidul mencatat dalam beberapa tahun terakhir tren penurunan kunjungan wisata pada bulan Ramadhan ini terjadi hampir setiap tahun. Sub Kordinasi Obyek dan Daya Tarik Wisata, Bidang Pengembangan Destinasi, Dinas Pariwisata Gunungkidul, Aris

Sugiyantoro mengatakan, di awal bulan Ramadhan ini dari hasil pantauan dan data jumlah kunjungan wisata setiap destinasi wisata Pantai dan non Pantai sepi pengunjung. Tingkat penurunan jumlah wisatawan mencapai 70 persen dibanding sebelum dan sesudah bulan Ramadhan," katanya.

Pada bulan sebelumnya khusus pada saat libur akhir pekan, kunjungan wisata rata-rata mencapai sekitar 8.000 per harinya tetapi saat awal Ramadhan jumlah wisata-

wan yang berkunjung hanya dalam kisaran 2.000 orang per harinya.

Menurunnya jumlah kunjungan wisatawan ini dimungkinkan karena warga lebih fokus untuk menjalankan Ibadah Puasa sehingga tidak seramai pada bulan selain Ramadhan. Meski ada penurunan kunjungan pada awal Ramadhan 2025, tetapi biasanya pada saat memasuki akhir Ramadhan atau menjelang Lebaran akan mulai meningkat secara signifikan.

"Biasanya menjelang akhir Ramadhan dan libur lebaran kunjungan wisatawan akan naik signifikan," imbuhnya.

Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata, Dinas Pariwisata Gunungkidul, Supriyanta menambahkan, turunnya kunjungan wisata tidak hanya saat puasa. Biasanya, kunjungan di Februari juga sudah menurun. (Bmp)

## SELAMA JANUARI-FEBRUARI

# 9 Anak Berhadapan dengan Hukum

WONOSARI (KR) - Kasus Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Kabupaten Gunungkidul tahun ini cukup tinggi. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PPPA) Gunungkidul mencatat selama dua bulan Januari-Februari 2025 sudah mencapai 9 kasus ABH.

Sekretaris Dinsos PPPA Gunungkidul, Nurudin Araniri mengatakan jumlah tersebut cukup tinggi bila dibandingkan tahun sebelumnya yang selama satu tahun terdapat 25 kasus ABH.

"Dalam perhitungan bulan yang sama terjadi peningkatan signifikan, karena dalam kurun waktu dua bulan sudah ada 9 kasus," katanya

Untuk tahun ini kasus ABH yang terjadi terbanyak berupa tindak kekerasan seksual pada kasus hubungan seksual di luar nikah oleh anak di bawah usia 18 tahun.

Sebagian besar anak yang terlibat ABH ini berstatus pelaku diikuti korban atau saksi. Bahkan mereka juga tidak hanya sebagai pelaku, tetapi juga seringkali men-

jadi korban atau pihak yang terdampak dan kasus ini diketahui berdasarkan dari laporan dari orangtua atau dari pihak anak perempuan selaku korban kekerasan seksual tersebut.

Dalam penanganan tindak pidana menyangkut anak memang mendapatkan perlakuan berbeda dengan pelaku dewasa.

Bahkan pihaknya selalu mengupayakan untuk melakukan diversi pada setiap tahap untuk mencapai keadilan restoratif.

"Proses diversi dilakukan melalui musyawarah melibatkan anak dan orangtua, korban atau orangtua walinya, pem-

bimbing masyarakat dan pekerja sosial profesional," ujarnya.

Untuk mengantisipasi kasus ABH Langkah pencegahan terus dilakukan. Pihaknya kini gencar mengedukasi masyarakat melalui kelompok warga, sekolah, hingga media sosial. Dengan materi edukasi terdiri berbagai aspek diantaranya berkaitan dengan pemahaman tentang perlindungan anak, pencegahan kekerasan seksual, serta mekanisme pelaporan kasus. "Kami juga meminta masyarakat agar berperan aktif dan lebih peka melindungi anak dari risiko hukum," ujarnya. (Bmp)

## PEDAGANG 'SAMBAT' SEPI PEMBELI

# Harga Sembako Stabil, Minta Toko Modern Dibatasi

WONOSARI (KR) - Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY bersama Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih dan jajaran Forkopimda melakukan pemantauan kebutuhan pokok di Pasar Argosari, Wonosari, Rabu (12/3). TPID DIY dipimpin Biro Perekonomian Pemda DIY Eling Priswanto MM. "Pemantauan harga ini merupakan agenda rutin menjelang Hari besar keagamaan. Untuk produk yang perlu diwaspadai yakni bawang merah, untuk komoditas lain cenderung normal dan menurun harganya," kata Eling Priswanto.

Dalam blusukan bersama bupati di Pasar Argosari Wonosari, bupati banyak menerima keluhan dari pedagang yang mengaku penjualan sepi. Pedagang mengaku sejak awal 2025, penjualan menurun drastis. Salah satu pedagang sembako Ny Tukirah mengaku kondisi pasar sekarang cukup memperhatikan. Bahkan ada pedagang yang berhenti berjualan karena sepi pembeli. Bagi pedagang yang sekarang masih bertahan sudah cukup bagus. "



KR-Dedy EW

Pedagang curhat sepi pembeli kepada bupati.

Kondisi ini disebabkan karena adanya jual beli online, termasuk merebaknya toko modern di Gunungkidul," ujarnya.

Pedagang berharap pemerintah daerah melakukan penataan dan pembatasan pendirian toko modern. Karena sangat berdampak pada keberadaan pasar tradisional. Selain itu bagi jual beli online juga diarahkan, sehingga pedagang tradisional di Pasar Argosari ini bisa tetap bertahan dan berkembang. "Perlu dibatasi toko modern di

Gunungkidul," jelasnya.

Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih merespon keluhan pedagang. Karena memang kondisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, maka pedagang tradisional ini ke depan selain mampu melayani di pasat, juga bisa memiliki jual beli online. Sehingga nantinya bisa mengikuti perkembangan zaman. "Untuk pantauan harga kebutuhan pokok cenderung stabil," tandasnya. (Ded/Bmp)

## BUPATI GUNUNGKIDUL MINTA

# Pelajar Fokus Cita-cita, Jauhi Narkoba

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP meminta para pelajar untuk fokus pada cita-cita dan jauhi narkoba. Mulai sekarang tuliskan cita-citamu dalam bukumu dan raih mimpimu dengan rajin belajar dan terus berkarya. Pelajar ada pemilik masa depan bangsa, gantungkan citamu setinggi langit, jangan terjebak pada bujuk rayu peredaran obat-obatan terlarang.

Demikian dikatakan Bupati Gunungkidul dalam membuka acara Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyelahgu-



KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul bersama peserta sosialisasi bahaya narkoba di SMAN 1 Semin.

naan dan Peredaran Narkoba Gelap di SMA Negeri 1 Semin, Selasa (11/3).

Hadir dalam kesempatan tersebut Kepala Dinas Kepemudaan dan Olah-raga (Dispora) Supriyanto SE MT, Pememka Semin dan Forkompemda dan sejumlah tamu undangan.

Kepala Bidang Kepemudaan Dispora Gunungkidul Heru Pranowo SPd MPd melaporkan, kegiatan dipusatkan di tiga lokasi, SMAN 1 Semin, SMKN 1 Ngawen dan di aula Resto Kopi Telo Saptosari dengan jadwal waktu yang berbeda.

Sasarannya 300 pelajar dan pemuda berusia 16-30 tahun, masing-masing lokasi 100 orang.

Dengan nara sumber, Kadispora Supriyanto SE MT, Boni Yogi Rusdi Nainggolan Pimpinan Yayasan Pondok Pemulihan Elkana, Kepala Urusan Bin Ops Narkoba Polres Gunungkidul Iptu Dani Hasan SH.

"Kegiatan yang dilaksanakan tiap tahun yang diharapkan dapat mencegah masuknya narkoba di kalangan pelajar dan pemuda khususnya serta masyarakat pada umumnya," jelas Heru Pranowo SPd MPd.

(Ewi)